

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik, gambar-gambar, gaya-gaya dan lain sebagainya (Satori, 2011: 23).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Cikampek Pusaka 1 Tahun Ajaran 2020/2021 yang berlokasi di Desa Cikampek Pusaka Kecamatan Cikampek Kabupaten Kawarang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Januari sampai September 2021.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Cikampek Pusaka 1. Sedangkan cara pengambilan subjek penelitian dalam penelitian ini dengan memberikan tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa mengenai materi pecahan. Subjek penelitian ini berjumlah 4 siswa yaitu sebagai perwakilan dari masing-masing tingkatan kemampuan pemecahan masalah. Pemilihan subjek

tersebut berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis dalam satu kelas. Selain itu, pemilihan subjek penelitian juga didasarkan dari rekomendasi guru mengenai siswa yang memiliki kemampuan matematika yang bagus serta kemampuan yang baik, hal ini agar mempermudah peneliti saat melakukan kegiatan wawancara siswa untuk mengetahui kemampuan siswa berdasarkan indikator yang ditentukan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan. Masing-masing tahap akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Terlebih dahulu peneliti menentukan arah penelitian, menjelaskan latar belakang penelitian, menentukan subjek penelitian, membuat surat izin penelitian kepada pihak SDN Cikampek Pusaka 1 untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, dan menentukan jadwal penelitian.
- b. Menyiapkan tahap ini peneliti terlebih dahulu mengkaji teori pendukung dari kemampuan pemecahan masalah serta pembelajaran matematika sebelum terjun langsung ke lapangan untuk penelitian.
- c. Penyusunan Instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan 3 instrumen yaitu pengambilan data, tes, wawancara, dan dokumentasi.
- d. Validasi instrumen penelitian oleh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Buana Perjuangan Karawang, dan Guru Matematika. Validator

dalam penelitian ini adalah dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu Ibu Ayu Fitri, M.Pd, dan kelas Ibu Juaningsih, S.Pd.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ada beberapa yang harus diketahui sumber informasinya yaitu:

- a. Memberikan soal tes yang telah diuji kemudian akan diberikan untuk dikerjakan oleh subjek penelitian, yakni siswa kelas V di SDN Cikampek Pusaka 1.
- b. Melakukan wawancara kepada seluruh subjek bersama siswa dan guru kelas sesuai dengan pedoman wawancara.

3. Tahap Analilis Data

Peneliti menganalisis jawaban siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan berpikir yang siswa miliki. Peneliti juga menganalisis jawaban-jawaban yang telah diberikan berdasarkan teknik yang digunakan pada bagian teknik analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang akan dilakukan berdasarkan ketiga tahapan yang dilakukan sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam bidang pendidikan, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur

prestasi belajar siswa, kemampuan matematis tertentu, faktor-faktor yang diduga mempunyai hubungan atau berpengaruh terhadap hasil belajar, perkembangan hasil belajar siswa, keberhasilan proses belajar mengajar, atau keberhasilan pencapaian suatu instrumen tersebut, Lestari dan Yudhanegara (2015:163). Teknik yang digunakan sebagai pemantauan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiono 2019: 297) menyatakan bahwa “observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif yaitu peneliti bertindak sebagai partisipan. Peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sehingga data yang diperoleh akan lengkap, dan menyeluruh dari setiap perilaku yang tampak.

2. Tes

Dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa. Tes dalam penelitian berupa soal tes dengan bentuk uraian. Sebelum tes diberikan, terlebih dahulu diuji cobakan pada validator. Agar data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan, maka siswa juga diberikan tes kemampuan pemecahan masalah pada setiap pertemuan sebagai tes pembiasaan sehingga diharapkan di akhir penelitian diperoleh data kemampuan pemecahan masalah yang tepat dan jelas pada siswa kelas V sekolah dasar dalam pembelajaran matematika. Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah Siswa Kelas V SDN Cikampek Pusaka 1.

3. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua orang untuk berbagi informasi melalui tanya jawab “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu” (Esterberg, 2012: 317). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur, yaitu dilaksanakan menggunakan petunjuk umum wawancara (pedoman wawancara) yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi diperlukan untuk mendukung instrumen lainnya, dokumentasi juga diperlukan untuk memperoleh informasi lainnya yang dibutuhkan peneliti. “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang” (Sugiyono, 2019: 329). Penelitian ini menggunakan dokumen berupa foto atau video yang diambil secara langsung oleh peneliti dan arsip atau kumpulan foto-foto yang dimiliki pihak sekolah. Hal ini dikarenakan wabah yang sedang menimpa dunia termasuk Indonesia jadi penelitian hanya dimungkinkan berjalan daring atau online.

5. Triangulasi

Triangulasi adalah “Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda” Sugiono (2019: 373). Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang

sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah mengelompokkan, membuat suatu urutan, kemudian meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2019: 333) dalam “penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), data dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Hal senada disampaikan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019: 337) yang menyatakan “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Analisis dalam penelitian ini meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

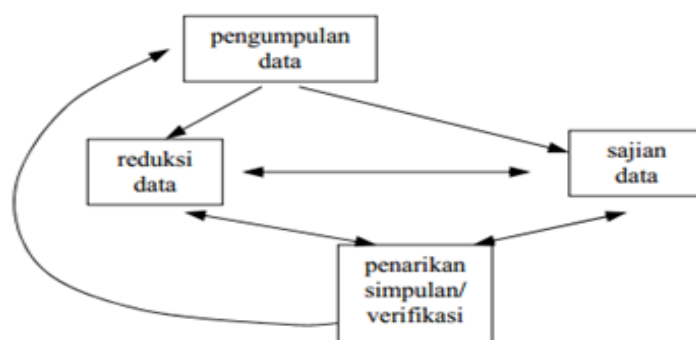
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan di lapangan. *Data Collection Data Display Data Reduction Data Drawing.*

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyusunan sekelompok informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan penelitian secara sistematis. Model penyajian data biasanya berupa matrik, grafik, jejaring kerja dan bagan. Pada penelitian ini, peneliti memilih penyajian data dalam bentuk tabel yang dijelaskan secara deskriptif. Hal ini dilakukan agar data yang terkumpul dapat dipahami dengan baik.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah tahap penyajian data, tahap selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan. Kesimpulan sementara yang diperoleh sebelum memasuki lapangan dapat berubah jika tidak ada teori dan fakta yang mendukungnya. Kesimpulan kualitatif dapat menjawab rumusan masalah dan mungkin tidak dapat menjawab rumusan masalah karena kesimpulan yang diambil berdasarkan penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian yang diperoleh disimpulkan dan kemudian di verifikasi. Menurut Sugiyono (2016: 247) “Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada”.



Gambar 3.1
Teknik Analisis Data Miles dan Huberman